

## **MODEL-MODEL PEMBELAJARAN UNTUK ERA PASCA PANDEMI**

**Annisa Isro'ul Utami <sup>\*1)</sup>, Achmad Ali Fikri <sup>2)</sup>, Fitalia Rohmawati <sup>3)</sup>, Wahyu Indah Sari<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4)</sup>Prodi Tadris Biologi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus

*e-mail:* isroul06@student.iainkudus.ac.id<sup>1)</sup>, fikri@iainkudus.ac.id<sup>2)</sup>,

fitaliarhm@student.iainkudus.ac.id<sup>3)</sup>, wahyuindah@student.iainkudus.ac.id<sup>4)</sup>

*\* Corresponding author*

---

*Received: April 24<sup>th</sup>, 2023; Revised: May 22<sup>th</sup>, 2023; Accepted: June 18<sup>th</sup>, 2023; Published: January 04<sup>th</sup>, 2024*

---

### **ABSTRAK**

Pandemi COVID-19 telah merevolusi setiap aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Salah satunya pada bidang pendidikan yang termasuk salah satu sektor vital yang terdampak oleh pandemi ini. Tatanan baru di masa pandemic covid-19 mengakibatkan perubahan di semua kehidupan termasuk sector Pendidikan. Salah satunya beberapa model pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh pendidikan dalam menghadapi pembelajaran era pasca pandemi. Penelitian ini mendeskripsikan model-model pembelajaran untuk era pasca pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model mana yang sesuai diterapkan untuk era pasca pandemi. Untuk mendeskripsikan hal tersebut, penulis menggunakan metode studi literatur dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan model analisis data Miles & Huberman. Pada penelitian studi literatur ini penulis menggunakan berbagai sumber referensi seperti artikel jurnal nasional dan internasional, buku dan sumber berita yang relevan. Hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan studi literatur menunjukkan bahwa model-model pembelajaran sesuai untuk era pasca pandemi.

Kata Kunci: model pembelajaran; pasca pandemi; pendidikan

### **PENDAHULUAN**

Pandemi COVID-19 telah merevolusi setiap aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Salah satunya pada bidang pendidikan yang termasuk salah satu sektor vital yang terdampak oleh pandemi ini. Sistem pendidikan di Indonesia mengalami kekacauan akibat adanya pandemi covid-19. Hal ini terlihat pada beberapa keluhan siswa.

Baru-baru ini pandemi covid 19 di Indonesia terus menurun. Hal ini berpeluang untuk dibukanya kembali dunia pendidikan. Pada tatanan baru (*new normal*) pemerintah daerah maupun provinsi turut mengeluarkan sejumlah kebijakan baru terkait dunia pendidikan. Masa pandemic covid-19 memunculkan sebuah tatanan baru di sektor Pendidikan (Aji, R. H. S., 2020). Proses pembelajaran

harus mempunyai model pembelajaran tersendiri yang dinilai baik dan efektif untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas.

Pada era *new normal* pendidikan memiliki kebijakan besar terhadap apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan kembali pendidikan di Indonesia setelah terjadinya pandemi. Salah satunya dengan inovasi penerapan model pembelajaran yang efektif digunakan pada kondisi pasca pandemi. Model pembelajaran yaitu kerangka acuan untuk melakukan proses belajar mengajar dari awal-akhir. Bersifat langkah-langkah yang dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Model pembelajaran menjadi salah satu konsep pendidikan dalam upaya mengajar peserta didik agar proses pembelajaran menjadi lebih baik. Studi model pembelajaran terus

berkembang dengan dasar harapan lebih baik kedepannya. Terdapat beberapa model pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh pendidikan dalam menghadapi pembelajaran era pasca pandemi.

## **METODE**

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui jenis model-model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan era pasca pandemi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Menurut Danial dan Wasriah, Studi Literatur merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah buku-buku, maupun bentuk literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan serta tujuan penelitian. Literatur yang digunakan dapat berasal dari jurnal nasional maupun internasional, buku dan sumber berita yang relevan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif deskriptif yakni dengan menggambarkan sebuah fenomena berdasarkan informasi detail dari sebuah objek penelitian (Leksono, 2013).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis Miles & Huberman. Analisis ini terdiri dari reduksi data yang artinya penulis memilih dan mengorganisasi data melalui uraian singkat, penyajian data artinya menggabungkan informasi, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi yaitu dengan melakukan analisis suatu tinjauan ulang dan suatu temuan untuk menarik sebuah kesimpulan. Selanjutnya, kesimpulan ini diverifikasi agar data yang diperoleh benar-benar dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pembelajaran Pasca Pandemi**

Pembelajaran Pasca Pandemi sudah mulai tatap muka meskipun terbatas seperti (1) keterbatasan durasi yaitu tidak di dalam ruangan lebih dari 2 jam, setelah 2 jam istirahat 10-15 menit di luar ruangan kemudian kembali (2) frekuensi yaitu menggunakan sistem shifting dengan memperhatikan kapasitas ruang belajar (3) jarak yaitu jarak antara siswa bagian belakang ke depan, kiri ke kanan umumnya 1,5 meter (4) minimal kapasitas ruang kelas, tenaga kependidikan, laboratorium adalah 50% (5) sirkulasi udara mencakup ventilasi dan sirkulasi udara yang baik serta membiarkan ruangan terbuka (6) sistem belajar yaitu sekolah tetap menyediakan fasilitas untuk siswa sekolah secara online (7) paperless yaitu pemanfaatan materi pembelajaran secara digital, tidak boleh saling bertukar atau meminjamkan alat pribadi dan pembelajaran berbasis digital.

### **Model-Model Pembelajaran untuk Era Pasca Pandemi**

#### **1. Model Pembelajaran Inkuiri**

Menurut Sanjaya (2008), pembelajaran inkuiri adalah kegiatan pembelajaran dimana proses berpikir kritis dan analitis diperlukan untuk menemukan jawaban dari suatu masalah. Kusdiastuti (2016) memperkuat model pembelajaran inkuiri merupakan model pembelajaran berbasis penyelidikan melalui observasi atau eksperimen. Tujuan dari pembelajaran inkuiri yaitu siswa dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir.

Pada era pasca pandemi Covid-19, model pembelajaran inkuiri biasa dipadukan dengan media pembelajaran audiovisual yang memanfaatkan suara

serta gambar dalam penyampaian materi pembelajaran. Media audio visual memudahkan guru untuk menjelaskan melalui video pembelajaran.

## 2. Model Pembelajaran Discovery

Bruner (1996) mengemukakan bahwa penemuan (*Discovery*) adalah suatu proses mendekati permasalahan. *Discovery learning*, siswa disajikan sebuah masalah buatan yang telah di rekayasa oleh guru. Arsyad (2001) menambahkan bahwa model pembelajaran discovery memang bertujuan agar kemampuan berpikir lebih tanggap, mengembangkan sikap ingin tahu, aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sekaligus mengembangkan keterampilan. Model pembelajaran berbasis penemuan ini menekankan pada proses pencarian dan penemuan, subjek. Peran pembelajar dalam model pembelajaran ini sangat penting karena pembelajar sendiri yang menemukan dan menemukan topik, sedangkan guru hanya berperan sebagai fasilitator atau pemandu pembelajar dalam pembelajaran.

Model pembelajaran discovery learning dapat dijadikan solusi tepat untuk meningkatkan semangat belajar siswa di era pasca pandemi karena dapat membuat siswa lebih aktif dengan cara guru mendorong siswa untuk berpengalaman dan melakukan percobaan agar siswa dapat menemukan prinsip-prinsip diri sendiri, kemandirian dan keaktifan.

## 3. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran model kooperatif yaitu menggunakan sistem tim kecil yang mempunyai latar belakang

akademik, jenis kelamin, dan ras (Sanjaya, 2008). Pembelajaran kooperatif (pembelajaran kelompok) ditandai dengan tingkat keterampilan yang tinggi, sedang dan rendah, serta setiap siswa harus bertanggung jawab atas kelompoknya.

Menurut penulis, model pembelajaran kooperatif masih tetap aplikatif dan efektif pasca pandemi. Hal ini karena koedukasi memiliki manfaat besar bagi siswa dalam meningkatkan harga diri mereka dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Cooperative learning membuat siswa berpikir kritis, menjawab pertanyaan, pendapat serta aktivitas belajarnya.

## 4. Model Pembelajaran Project Based Learning

Fathurrohman (2016) mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis adalah model pembelajaran untuk mencapai sikap pengetahuan dan keterampilan dengan bantuan media. Metode pembelajaran ini sesuai untuk kondisi pasca pandemi. Project based learning memberikan pelatihan kepada siswa untuk lebih berkolaborasi dengan sesama siswa. Hal ini pula didukung oleh Aji (2020) yang menyampaikan bahwa adanya kolaborasi di dunia pendidikan semakin dibutuhkan di era pasca pandemi guna membangun kreativitas.

## 5. Model Pembelajaran Problem Based Learning

Model pembelajaran Problem Based Learning menggiring siswa kepada sebuah permasalahan sebelum guru menjelaskan. Arends (2008) menjelaskan bahwa sejatinya PBL menyajikan situasi masalah yang autentik serta memiliki makna kepada

siswa yang berprofesi sebagai kebijakan dalam melakukan penyelidikan.

Pada era pasca pandemi seperti saat ini, pembelajaran problem based learning sesuai di mana project based learning sendiri sebuah kebijakan dalam melakukan penyelidikan.

#### 6. Model Pembelajaran Blended Learning

Blended learning merupakan kombinasi karakteristik pembelajara online dan tatap muka. Menurut Wijoyo (2020), blended learning merupakan pembelajaran yang menggabungkan antara cara penyampaian model pengajaran dengan gaya belajar.

Pembelajaran blended learning merupakan pembelajaran yang sangat sesuai untuk era pasca pandemi karena mengombinasikan antara pertemuan secara online dan tatap muka. Pembelajaran blended learning membuat siswa mempergunakan waktu tatap muka untuk menggali informasi dan materi yang belum mereka pahami pada saat pembelajaran online.

### KESIMPULAN

Pandemi COVID-19 telah merevolusi setiap aspek kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Salah satunya pada bidang pendidikan yang termasuk salah satu sektor vital yang terdampak oleh pandemi ini. Tatanan baru di masa pandemic covid-19 membuat banyak perubahan termasuk sektor Pendidikan. Salah satunya beberapa model pembelajaran yang sudah di persiapkan oleh pendidikan dalam menghadapi pembelajaran era pasca pandemi. Pembelajaran Pasca Pandemi sudah mulai tatap muka meskipun terbatas seperti keterbatasan waktu, frekuensi, jarak, kapasitas ruangan, sirkulasi udara, sistem

belajar dan paperless. Adapun model-model yang sesuai untuk pembelajaran di era pasca pandemi diantaranya model pembelajaran inkuiri, discovery learning, kooperatif, Problem Based Learning, Pembelajaran Project Based Learning, dan Blended Learning.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Dosen Pengampu Mata Kuliah Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Biologi yang telah membimbing dan memberikan arahnya.

### REFERENSI

- Aji, R. H. S. Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-I*, 5(1), hlm. 395-402. 2020. DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada Companies, Inc., 2001.
- Bruner, Jerome, S. *Toward a Theory of Instruction*. New York: Norton. 1996.
- Danial dan Wasriah. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan UPI. 2009.
- Fathurrohman, Muhammad. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media. 2016.
- Kusdiastuti, Mahesti dkk. Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Berbantuan Laboratorium Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(3), 116-122.). 2016. DOI: 10.29303/jpft.v2i3.298.
- Leksono, S. *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi, Dari Metode ke Metode*, Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Paradina, D., Connie, C., & Medriati, R. Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas X.

- Jurnal Kumparan Fisika*, 169-176.  
2019. DOI: 10.33369/jkf.2.3.169-176.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.
- Wijoyo, Hadion, Dkk. *Blended Learning Suatu Panduan*. Sumatra Barat: CV Insan Cendekia. 2020.